

**NASKAH PUBLIKASI**  
**GAMBARAN AKTUALISASI DIRI PADA PENYANDANG**  
**DISABILITAS DI YOGYAKARTA**



**UNIVERSITAS**  
**MERCU BUANA**  
**YOGYAKARTA**

*Oleh :*

Imam Kurniawan

*12081069*

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**

# **GAMBARAN AKTUALISASI DIRI PADA PENYANDANG DISABILITAS DI YOGYAKARTA**

**Imam Kurniawan<sup>1</sup>, Sowanya Ardi Prahara<sup>2</sup>, Juwandi<sup>3</sup>**  
Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
[Kurniawan.imam5@gmail.com](mailto:Kurniawan.imam5@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengeksplorasi gambaran aktualisasi diri pada penyandang disabilitas di Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran aktualisasi diri pada penyandang disabilitas di Yogyakarta? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah partisipan penelitian sebanyak dua orang penyandang disabilitas tuna daksa yang mampu beraktualisasi diri, diwawancarai secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan S mempunyai aktualisasi diri dalam bidang pendidikan, pekerjaan, organisasi dan membangun keluarga, sedangkan pada partisipan T mendapatkan hasil bahwa partisipan mencapai aktualisasi diri masih pada tahap organisasi dan pekerjaan. Proses dalam aktualisasi diri ada lima aspek yakni kreativitas, moralitas, penerimaan diri, spontanitas, dan pemecahan masalah. Selanjutnya proses aktualisasi diri pada partisipan S dalam bidang pendidikan, organisasi dan pekerjaan sudah pada pencapaian yang baik dengan mampu mandiri secara sosial dan ekonomi. Sedangkan pada partisipan T masih melalui proses dalam pencapaian aktualisasi diri dalam bidang organisasi dan pekerjaan dikarenakan tidak mempunyai latarbelakang dalam pendidikan atau bersekolah. Partisipan S mencapai aktualisasi diri dalam hidupnya dengan cara berorganisasi dan pekerjaan sedangkan pada partisipan T masih berproses mencapai aktualisasi diri dalam hidupnya dengan cara berorganisasi dan bekerja pada suatu perusahaan.

**Kata kunci : aktualisasi diri, disabilitas, tuna daksa, dewasa, Yogyakarta**

## **Meaning of the Self-Actualization in People with Disabilities in Yogyakarta**

**Imam Kurniawan<sup>1</sup>, Sowanya Ardi Prahara<sup>2</sup>, Juwandi<sup>3</sup>**  
Faculty of Psychology of Mercu Buana University of Yogyakarta  
[Kurniawan.imam5@gmail.com](mailto:Kurniawan.imam5@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to find out and meaning of the self-actualization in people with disabilities in Yogyakarta. The question posed in this study is How to explain self-actualization in people with disabilities in Yogyakarta? This research uses the qualitative method with case study approach. The number of study participants as many as two people with disability capable of self-actualization, interviewed directly. The results of this study indicate that S participant have self-actualization in the field of education, employment, organization, and family building, whereas in participant T get the result that the participants achieve self-actualization is still at the organizational and occupational level. The process in self-actualization there are five aspects of creativity, morality, self-acceptance, spontaneity, and problem-solving. Furthermore, the process of self-actualization in S participants in the field of education, organization, and employment has been in good achievement with the ability to be socially and economically independent. While the participant T is still through the process of achieving self-actualization in the field of organization and work because it has no background in education or school. Participant S achieve self-actualization in his life by way of organization and work while the participant T still proceed to achieve self-actualization in life by organizing and working in a company.

**Keywords: self actualization, disability, adulthood, yogyakarta**